

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN DESA CIKEDOKAN

Yuan Badrianto¹, Muhamad Ekhsan²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

Email : yuan.badrianto@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Di era globalisasi ini persaingan dan perkembangan masyarakat urban semakin kuat, hal tersebut ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategy apa yang dilakukan untuk mengembangkan suatu desa, khususnya desa Cikedokan yang mendapatkan prestasi dari pemerintah, prestasi tersebut antara lain adalah desa ramah anak dan Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Metode penelitian ini dilakukan melalui survey, kajian literasi dan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Cikedokan. Hasilnya desa tersebut melakukan strategy melalui program yang dikembangkan antara lain pada sektor UKM, pendidikan serta peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik. Dari program yang dijalankan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka pantas kiranya Desa tersebut mendapatkan predikat desa berprestasi dari pemerintah.

Kata Kunci : UKM, Pendidikan, Kualitas Lingkungan Hidup

ABSTRACT

The current view of globalization the competition and development of urban society are getting stronger. This is determined by the quality of human resources. The purpose of this research is to find out what the strategies are being implemented to develop a village, especially Cikedokan village which got achievements from the government, among others are child-friendly villages and Implementation of Integrated Programs to Increase the Role of Women towards a Healthy and Prosperous Family (P2WKSS). This research method was carried out through survey, literacy studies and interviews with several community leaders in the Cikedokan Village. A result, the village carried out a strategy through a program that was developed, among others, in the Micro Economy sector (UKM), education and improved quality of the environment, the program supported by adequate facilities and infrastructure, it is appropriate that the village got the appreciated of outstanding village from the government.

Key Words: Micro Economy Sector (UKM), Education, Environmental Quality

PENDAHULUAN

Masyarakat urban perlu beradaptasi dengan perkembangan yang penuh dengan kompetisi dan lintasan informasi di era globalisasi yang modern saat ini, kondisi masyarakat yang masih belum seluruhnya berkembang serta beberapa potensi yang kurang digalakan dapat menghambat progress peningkatan index pembangunan manusia. Perlu diketahui kiranya bahwa index pembangunan manusia (IPM) Indonesia berdasarkan data dari Badan Pusat Statistic terus meningkat, namun kenaikan tersebut kurang signifikan dimana pada tahun 2016 IPM Indonesia berada di angka 70.18 dan pada tahun 2017 menjadi 70,81.

Salah satu penunjang keberhasilan dari pembangunan suatu negara adalah dengan meningkatkan pembangunan suatu daerah, kali ini peneliti menyoroti pada suatu Desa yaitu Desa

Cikedokan, desa ini terletak di kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Berada di Kawasan Industri besar yaitu Kawasan MM2100. Sebagian besar penduduk desa Cikedokan saat ini sebagai buruh pabrik sejak era industri berkembang di Cikarang. Luas Wilayah Desa Cikedokan berdasarkan Data BPS Kabupaten Bekasi tahun 2018 adalah 505 Ha atau sekitar 9.52 % dari total wilayah Kecamatan Cikarang Barat dan memiliki ketinggian 96 MDPL. Memiliki jumlah penduduk sebanyak a. Jumlah penduduk desa Cikedokan adalah 7.938 jiwa, terdiri dari : Laki-laki : 3.987 Jiwa dan Perempuan: 3.951 Jiwa, adapun rumah permanen sebanyak 1,560 buah

Berikut adalah beberapa gambaran kondisi yang ada di Desa Cikedokan. Dalam bidang pendidikan yang ada di Desa Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi yaitu : terdapat Dua sekolah dasar dan 7 PAUD, belum adanya sekolah untuk tingkat SMP dan SMA, Sebagian masyarakat lebih mementingkan kebutuhan ekonomi di bandingkan pendidikan serta kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua terhadap pendidikan anak di luar jam sekolah. Untuk pendidikan Agama diantaranya adalah kurangnya tenaga guru agama untuk mengajarkan anak-anak mengaji dan minimnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan masjid sebagai tempat ibadah, kendati mereka menyadari bahwa pendidikan umum dan agama adalah penunjang bagi peningkatan kesadaran moral.

Dalam jurnal Ramdani Murdiana (2018) mengemukakan bahwa pembentukan moral kehidupan ditentukan oleh pertahanan karakteristik kepribadian, keluarga, budaya dan posisi dalam struktur sosial membentuk kehidupan moral, dengan demikian pendidikan karakter moral yang ideal juga ditentukan oleh lingkungan yang mendukung seperti yang ada di desa Cikedokan, tatanan kehidupan masyarakat Desa Cikedokan sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, ditandai kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara.

Dalam bidang ekonomi, masih ada usia produktif yang belum mendapatkan kesempatan bekerja, masyarakat juga kurang mendapatkan pengarahan dan pembekalan untuk menjadi seorang wirausahawan dan kurangnya pemasaran produk. Peningkatan perekonomian masyarakat Desa Cikedokan dilakukan melalui Usaha Kecil Menengah, dan seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah sudah lebih mengupayakan dalam proses perkembangan ekonomi khususnya dalam sector UKM. Berdasarkan Keputusan dari Menteri Keuangan dengan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1999 Pengertian Usaha Kecil Menengah: Didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha yang mempunyai penjualan atau omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000. UKM ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori Neo Kalsik Robert Solow dalam buku Sukirno (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan

hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

Desa Cikedokan termasuk desa dengan peningkatan pembangunan yang baik, hal ini bisa dilihat dan dirasakan oleh masyarakat melalui jalan raya yang sudah beraspal atau beton pada 5 tahun terakhir, hal yang menjadi daya tarik lain adalah prestasi yang didapatkan yaitu desa ramah anak, terdapat taman desa dan pusat budaya Saung Angklung, serta Desa Cikedokan menjadi desa Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) yang diresmikan oleh Bupati Kabupaten Bekasi. Dari hasil latar belakang, observasi dan prestasi yang didapatkan oleh Desa Cikedokan ada beberapa perumusan masalah yang diambil yaitu Bagaimana strategy dari Desa Cikedokan yang diimplementasikan melalui potensi UKM, potensi pendidikan yang ada dan bagaimana program peningkatan lingkungan hidup masyarakat Desa Cikedokan? Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategy yang dilakukan oleh desa Cikedokan melalui program apa saja sehingga Desa tersebut menjadi desa berprestasi, dan semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data diambil dengan melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa warga serta mengkaji literasi yang ada. Wawancara adalah percakapan dimana pewawancara memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban (Basrowi & Suwandi, 2008) dan observasi adalah aktifitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument demi tujuan ilmiah dan tujuan lain (Norman K, 2009) dari hasil wawancara dan data tersebut maka penelitian ini dibuat.

HASIL

Adapun hasil dalam pengabdian masyarakat di desa Cikedokan meliputi :

1. Kondisi Ekonomi Masyarakat Cikedokan

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam perekonomian khususnya UKM desa Cikedokan adalah keadaan pemasaran. Masyarakat perlu dibekali pelatihan marketing, serta kesadaran untuk mengubah pola marketing cara lama atau yang telah dilakukan sebelumnya dengan marketing yang lebih modern.

Dalam sektor ekonomi, Desa Cikedokan sudah cukup baik bila dibandingkan desa-desa sekitar. Warga di Desa Cikedokan sudah cukup sejahtera, dan mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat SMA bahkan perguruan tinggi. Desa Cikedokan memiliki produksi daerah pada sektor pertanian dan UKM. Hasil dari sektor perkebunan sayur mayur dijual di pasar induk, hasil perkebunan yang didapat cukup untuk menghidupi keluarga mereka. Desa Cikedokan merupakan desa yang mempunyai berbagai produksi yang dapat menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan keluarga mereka. Namun dalam pemasaran masyarakat masih merasa sulit untuk memasarkan produk perkebunan maupun UKM. Desa ini masih membutuhkan masukan dan bantuan untuk membangun masyarakat dan memajukan Desa.

2. Kondisi Pendidikan umum Desa Cikedokan

Abad terakhir ini, kemajuan bidang pendidikan mencapai puncaknya, pendidikan sekolah maupun luar sekolah,. Pembahasan tentang pendidikan luar sekolah memang merupakan hal yang menarik karena :

- a. Pendidikan luar sekolah merupakan sistem baru dalam dunia pendidikan yang bentuk dan pelaksanaannya berbeda dengan sistem sekolah yang sudah ada.
- b. Dalam pendidikan luar sekolah terdapat hal-hal yang sama pentingnya bila dibandingkan dengan pendidikan sekolah. Seperti : bentuk pendidikan, tujuannya, sarasanya, pelaksanaannya dan sebagainya.(UURI No.20/2013)

Jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam pendidikan luar sekolah adalah pendidikan informal juga pendidikan non formal yang akhir-akhir ini berkembang sangat pesat. Yang dimaksud pendidikan non formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tepat dan ketat. menurut Nurteti dan Lilis (2010). Memperhatikan bahasan diatas maka salah satu yang dibutuhkan oleh Desa Cikedokan adalah Kegiatan-kegiatan pendidikan non formal.

Pendidikan formal maupun nonformal merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Dengan seiring berkembangnya zaman masalah yang dihadapi oleh masyarakat pun bertambah terutama dalam bidang pendidikan. Permasalahan pada bidang pendidikan yang ada di Desa Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi yaitu: Belum adanya sekolah untuk tingkat SMP dan SMA, dan belum ada pula tempat kursus untuk peningkatan skill. Sebagian masyarakat lebih mementingkan kebutuhan ekonomi

dibandingkan pendidikan, Kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua terhadap pendidikan anak di luar jam sekolah dan masih diperlukan tenaga guru agama untuk mengajarkan anak-anak mengaji

3. Kondisi Lingkungan Desa Cikedokan

Kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan desa merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Permasalahan yang ada di Desa Cikedokan seperti kegiatan Puskesmas, namun warga sepertinya masih belum antusias untuk memfungsikan fasilitas tersebut,

Secara umum mayoritas masyarakat adalah sebagai petani sehingga masyarakat tidak memiliki asuransi kesehatan, jangkauan menuju ke rumah sakit dirasa terlalu jauh, pengelolaan sampah yang kurang baik, dan kurangnya tersedia sarana penunjang untuk kebersihan lingkungan.

Kebersihan lingkungan masih sangat perlu diperhatikan. Kendati sudah cukup baik, hal ini dikarenakan masih kurang tempat pembuangan sampah walaupun kesadaran warga untuk menciptakan lingkungan yang bersih sudah mulai terbangun, hal dapat terlihat dari kondisi yang cukup bersih dan rapi. Langkah pembersihan perlu dilakukan dengan cara diadakannya gotong royong secara rutin.

PEMBAHASAN

Secara umum Kepala desa menerapkan kerjasama dan kolaborasi dalam manajemen pemberdayaan masyarakat, kepala desa menganggap bahwa staff bukanlah bawahan, hal ini sesuai dengan pendapat dari Steward(1998) dimana bawahan harus dianggap mitra kerja dalam suatu organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh teori dari Soekanto (1986) bahwa ada tiga bentuk kerja sama antar kelompok yaitu; *bagnaining, cooperation and coalition*. Pelaksanaan kerjasama antar kelompok yang dilakukan oleh kepala desa dilakukan dengan sikap kooperatif. Untuk menjawab perumusan masalah yang telah diungkapkan pada bab I, maka berikut adalah strategy yang dilakukan oleh Desa Cikedokan sehingga mendapatkan predikan desa berprestasi. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan di Desa Cikedokan:

1. Potensi UKM di Desa Cikedokan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternative kegiatan usaha produktif, alternatif penyalur kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UKM sangat membantu mengatasi berbagai masalah-masalah ekonomi dan sosial, khususnya yang berkaitan dengan upaya mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan. Cikedokan merupakan salah satu desa di Kecamatan Cikarang Barat

yang memiliki banyak potensi yang bisa dijadikan sebagai pusat ekonom kreatif oleh Pemerintah. Karena berada di dekat Kawasan Industri MM2100 desa Cikedokan memiliki potensi yang sangat bagus untuk berkembang. Di Desa Cikedokan terdapat beberapa UKM yang sudah mulai berjalan yaitu UKM keripik pisang dan menjahit. Selain itu di Desa Cikedokan di beberapa area sudah mulai di budidayakan tanaman hidroponik yang sangat berpotensi mengingat semakin sadarnya akan hidup sehat.

Ibu Dedeh merupakan salah satu warga Desa Cikedokan asli yang berada di dusun II memilih untuk mengembangkan usaha menjahit pakaian maupun mukena. Usaha yang mulai dirintisnya sejak tahun 90an kini mulai berkembang awalnya hanya mempunyai 1 unit mesin jahit saat ini sudah mempunyai 20 unit mesin jahit atas pemberian dari pemerintah Kabupaten Bekasi pada tahun 2017 karena Desa Cikedokan terpilih sebagai lokasi P2WKSS. Dari 20 mesin jahit tersebut maka terbentuklah beberapa ibu-ibu Desa Cikedokan yang berlatih menjahit. Dan sekarang sudah menghasilkan beberapa produk yang di bandrol dari harga 200-300 ribu. Tentu saja dalam perkembangan sebuah usaha ada kendala yang dihadapi, antara lain minimnya permodalan yang menjadikan sulit untuk bersaing dengan produk yang sudah beredar di pasar dan juga tenaga ahli untuk peningkatan produksi serta kendala pemasaran yang belum maksimal sehingga produk belum dikenal masyarakat luas

UKM kripik pisang juga menghadapi beberapa kendala yakni dari bahan baku yang tersedia di pemasok. Kurangnya inovasi akan keripik pisang membuat peminat semakin berkurang. Pemasaran juga masih dilakukan dalam area yang kecil. Untuk tanaman hidroponik bisa menjadi potensi UKM di Desa Cikedokan. Banyaknya lahan kosong bisa digunakan untuk melakukan budidaya tersebut. Karena pemasaran baru dilakukan dalam ruang lingkup kecil sehingga terjadi masalah dalam penentuan harga pasar. Tanaman hidroponik masih belum bisa bersaing dengan tanaman biasa karena harga yang lebih mahal dan kurangnya pemahaman masyarakat akan tanaman hidroponik membuat kurangnya minat masyarakat dalam membeli tanaman tersebut.

2. Potensi pendidikan yang ada di area Cikedokan. Pendidikan merupakan pilar bangsa yang memegang peran penting pada perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia. Dan pendidikan sejak dini merupakan salah satu kunci mengatasiketerpurukan suatu bangsa khususnya dalam menyiapkan sumber daya yang handal. Menyadari hal tersebut maka aspek pendidikan ini menjadi salah satu poin penting yang harus di perhatikan oleh pemerintah. Desa Cikedokan merupakan desa yang telah memiliki beberapa pendidikan formal sejak dini dengan beberapa sekolah PAUD dan 2 Sekolah Dasar, belumadanya sekolah SMP dan setara SMA di Cikedokan.

Selain itu kurangnya ajang dalam kreatifitas menyebabkan anak-anak kurang mengekspresikan minat dan bakat mereka.

Banyak potensi yang di miliki anak-anak dan harus terus di asah serta harus di dukung oleh banyak pihak terutama keluarga. Desa Cikedokan sudah memfasilitasi saung angklung atau yang dikenal juga sebagai Pusat Kreativitas Anak Anabela sebagai tempat mengekspresikan kemampuan non akademik anak-anak Desa Cikedokan.

3. Kualitas Lingkungan hidup masyarakat Desa Cikedokan. Desa Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat tahun 2017 ini dipilih oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi sebagai tempat pelaksanaan proram P2WKSS, Pada saat proses verifikasi awal yang dilaksanakan pada Maret 2017 dimana kondisi masyarakat dan lingkungan yang kurang baik seperti rumah yang tidak layak huni, infrastruktur jalan yang belum memadai, lingkungan yang kurang bersih, saluran pembuangan limbah yang menggenang sampai ke permasalahan pendidikan maupun kesehatan warga Desa Cikedokan yang masih dapat dibilang rendah.

Dengan adanya program P2WKSS yang dilaksanakan melalui 3 kelompok kegiatan diantaranya :

1. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD) yang mencakup kegiatan Penyuluhan yang ditujukan untuk merubah sikap dan perilaku warga kearah yang lebih bai
2. Kelompok Kerja Lanjutan (KKL) yang dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga termasukdidalamnya pembinaan anak dan remaja termasuk balita
3. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP) yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan dan kursus dengan tujuan agar warga dapat memilik keterampilan khusus

Selain 3 kegiatan diatas, untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dilaksankan program kegiatan berupa kerja bakti atau gotong royong secara rutin, penyediaan bank sampah organic dan non organic, penataan desa dan penyediaan taman bermain

Akhirnya dengan melaksanakan program kegiatan peningkatan kualitas lingkungan melalui keterlibatan warga, kini Desa Cikedokan telah berbenah diri dan menjadi Desa yang semakin maju dan lebih baik lagi khususnya bagi masyarakat setempat yang merasakan hasil dari program P2WKSS.

SIMPULAN

Adapun hasil yang dapat disimpulkan bahwa Desa Cikedokan telah melakukan strategy pengembangan SDM melalui 3 sektor yaitu : UKM, Pendidikan dan peningktan kualitas hidup, sehingga desa ini pantas mendapatkan penghargaan dari pemerintah. Pertama, dari sektor UKM ada kegiatan

menjahit dan pengelolaan ekonomi kecil lain yang dilakukan oleh warga. Kedua, dari sektor Pendidikan di Desa Cikedokan berfokus pada anak belum sampai remaja, ketersediaan sarana pendidikan formal SMP dan SMA masih belum tersedia, namun pengadaan fasilitas bagi anak sudah ditingkatkan dengan taman kreatifitas anak dan dilaksanakannya sebuah manajemen kampung ramah anak. Ketiga, Program peningkatan kualitas lingkungan dilaksanakan dengan kerja bakti atau gotong royong secara rutin, penyediaan bank sampah organik dan non organik, penataan desa dan penyediaan taman bermain.

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi et. All. 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta

Norman, K. Denzin. 2009. *Handbook of Qualitative research*, Yopgyakarta; Pustaka Pelajar

Nurteti, Lilis. 2010. *Pedagogik Pengantar Analisis*, IAID, Ciamis

Ramadani, Murdiana dan Rita Aryani, Jurnal Fajar 45 vol I no 01, 2018. *Implementation of Education Charater Through individual education character model in Turkey.*

Steward, Lea. P. 1988. *Communication and human behavior* :USA: Viacom Company

Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian*, UI Pers, Jakarta

Sukirno, Sadono. 2011, *MikroekonomiTeori Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta